

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

#### A. SIMPULAN

Dengan mengacu pada data penelitian, dan hasil analisis statistik baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama mempengaruhi prestasi kerja guru. Maka dapat ditarik beberapa simpulan sebagai berikut :

1. Hasil perolehan skor data variabel prestasi kerja guru, kepemimpinan transformasional, komunikasi kepala sekolah dan motivasi kerja guru di SMA Swasta Kecamatan Medan Sunggal termasuk dalam kategori cenderung rendah.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan transformasional kepala sekolah terhadap prestasi kerja guru di SMA Swasta Kecamatan Medan Sunggal dengan koefisien korelasi  $r_{t.1} = 0,304$  dan sumbangan relatif sebesar 50,2%, sumbangan efektif sebesar 66,2%. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kepemimpinan transformasional kepala sekolah semakin meningkat prestasi kerjanya.
3. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan, komunikasi kepala sekolah terhadap prestasi kerja guru dengan koefisien korelasi  $r_{t.2} = 0,084$  dan sumbangan relatif sebesar 8,7%, sumbangan efektif sebesar 15,5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel komunikasi kepala sekolah dapat digunakan untuk memprediksi Y tetapi tingkat kebenarannya rendah.
4. Terdapat pengaruh yang tidak signifikan motivasi kerja guru terhadap prestasi kerja guru dengan koefisien korelasi  $r_{y.3} = 0,0301$ , dan sumbangan relatif sebesar 41,41%, sumbangan efektif sebesar 73,4%. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel motivasi kerja guru dapat digunakan untuk memprediksi Y tetapi tingkat kebenarannya rendah.

5. Berdasarkan hasil analisis korelasi parsial ditemukan bahwa dengan mengendalikan variabel kepemimpinan transformasional ternyata variabel motivasi kerja guru dengan koefisien korelasi  $r_{1.3} = 0,973$ . Selanjutnya dengan mengendalikan variabel komunikasi kepala sekolah ternyata terdapat pengaruh yang positif dengan tingkat kebenaran yang rendah terhadap variabel motivasi kerja dengan koefisien korelasi  $r_{2.3} = 0,228$ .



## B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengujian hipotesis dan kesimpulan sebagaimana diuraikan pada bab terdahulu, maka sebagai implikasi dari hasil penelitian ini perlu adanya beberapa upaya untuk meningkatkan prestasi kerja guru, antara lain :

### 1. Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja Guru Melalui Peningkatan Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional kepala sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi kerja guru. Oleh sebab itu, perlu diupayakan bagaimana cara meningkatkan kepemimpinan transformasional kepala sekolah agar dapat meningkatkan prestasi kerja seseorang guru. Upaya-upaya yang perlu dilakukan antara lain : (1) Pemerintah harus berupaya membuat program dan mensosialisasikan kepemimpinan transformasional kepada seluruh kepala sekolah untuk meningkatkan prestasi kerja guru, diantaranya mengidentifikasi kepemimpinan transformasional ideal yang harus dikuasai oleh kepala sekolah, (2) kepala sekolah harus memfasilitasi gurunya dalam meningkatkan prestasi kerja, misal mengirim guru-guru untuk mengikuti penataran, pelatihan, seminar, lokakarya, dsb, (3) seorang guru harus senantiasa meningkatkan prestasinya dengan cara mengikuti forum-forum ilmiah, membaca buku, mencari informasi yang berkaitan dengan bidang tugasnya diberbagai media.

### 2. Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja Guru Melalui Peningkatan Komunikasi Kepala Sekolah

Keberhasilan tujuan dari suatu lembaga pendidikan termasuk SMA tidak terlepas dari kemampuan kepala sekolah dalam melakukan komunikasi karena melalui komunikasi yang efektif akan terjadi interaksi baik antara kepala sekolah dengan guru, antara guru dengan murid maupun antar sesama guru begitu juga dengan staf dan karyawan yang ada di lingkungan sekolah . Dimana komunikasi merupakan proses penyampaian pesan oleh

pengirim atau komunikator kepada penerima atau komunikasi baik melalui maupun tanpa perantara.

Komunikasi dalam lingkup pendidikan harus memperhatikan bagaimana situasi yang dihadapi, sehingga prestasi kerja akan semaksimal apabila mampu melakukan komunikasi dengan baik dan tepat keberhasilan komunikasi itu sendiri sangat tergantung dari penguasaan materi dan pengaturan cara-cara penyampaiannya.

Komunikasi merupakan salah satu aspek dalam peningkatan prestasi kerja, karena melalui komunikasi proses pertukaran informasi dan penyampaian pesan-pesan dapat berlangsung, disamping itu melalui komunikasi dapat juga meningkatkan hubungan kerja baik serta merupakan dasar dari kebanyakan pergaulan dan organisasi. Upaya-upaya untuk mengefektifkan komunikasi dalam rangka peningkatan prestasi kerja guru diantara saling terbuka, rasa kepedulian antar sesama. Hal tersebut dapat dilakukan dengan jalan aktif mengikuti pertemuan-pertemuan rutin, baik yang bersifat formal maupun non formal, baik ditempat kerja khususnya maupun diluar tempat kerja.

### 3. Upaya Meningkatkan Prestasi Kerja Guru Melalui Motivasi Kerja

Motivasi merupakan faktor penggerak, pengarah berfungsinya tingkah laku seseorang. Setiap orang memiliki perbedaan dalam beraktivitas tergantung pada kemampuan, kemauan, keinginan, harapan, kebutuhan, tujuan, sasaran dan sebagainya. Motivasi juga merupakan semua kondisi yang memberi dorongan dari dalam diri seseorang yang sering disebut kebutuhan dan dorongan dari luar berupa insentif atau tujuan, yang digambarkan sebagai keinginan, kemauan, dorongan untuk melakukan sesuatu. Dengan demikian, jelas terlihat bagaimana eratnya hubungan antara motivasi dengan prestasi kerja. Motivasi kerja yang tinggi akan mampu meningkatkan prestasi kerja yang tinggi pula. Oleh sebab itu upaya-upaya yang perlu dilakukan untuk meningkatkan motivasi kerja itu sendiri antara lain : (1) guru

perlu mendapat pengakuan dan penghargaan terhadap profesinya, baik materi maupun non materi, (2) perlu diupayakan bagaimana meningkatkan taraf kesejahteraan guru, (3) kepala sekolah harus memberikan kemudahan bagi guru-guru yang potensial untuk meningkatkan kemampuan akademiknya dengan mengikut sertakan pada pelatihan-pelatihan atau pendidikan-pendidikan untuk pengembang wawasan keguruannya. Semakin meningkatnya kemampuan akademik guru berakibat semakin meningkat pula prestasi kerja guru tersebut.

### C. Saran

Dari hasil pembahasan penelitian, kesimpulan dan implikasi seperti telah diuraikan diatas, dapat diajukan beberapa saran antara lain :

1. Saran untuk guru hendaknya motivasi kerja guru perlu dikembangkan terus menerus sehingga dapat meningkatkan mutu lulusan. Peningkatan prestasi kerja guru, faktor kepemimpinan transformasional, motivasi kerja sangat menentukan bagi seorang guru dalam keberhasilan pendidikan. Oleh karena itu harus selalu berupaya menlingkatkan pengetahuan dan pengembangan kepribadian, pemahaman peserta didik dengan jalan mencari informasi dari berbagai media, meningkatkan pengetahuan dan keterampilan tentang profesinya agar dapat melaksanakan tugas dengan baik sesuai dengan standar yang ada.
2. Saran untuk kepala sekolah
  - Kepala sekolah disarankan untuk memotivasi serta memberi kesempatan dan kemudahan bagi tenaga pendidik dalam mengembangkan wawasan serta pengetahuan dengan jalan mengirim atau mengurus tenaga pendidik untuk mengikuti berbagai pelatihan maupun training serta meningkatkan pendidikannya dalam upaya meningkatkan kinerjanya.
  - Kepala sekolah disarankan untuk menjalin hubungan melalui pengefektifan komunikasi dilingkungan kerja, sehingga dapat tercipta dan terbinanya harmonisasi

hubungan baik antara atasan dengan bawahan maupun antara bawahan dengan bawahan.

- Kepala sekolah sebagai pemegang manajemen pendidikan tingkat sekolah harus selalu memberikan kemudahan dan fasilitas kepada guru-gurunya untuk meningkatkan motivasi kerja dan prestasi kerjanya, hal ini dapat dilaksanakan dengan jalan mengikut sertakan guru dalam forum-forum ilmiah, memperhatikan kesejahteraan gurunya, memberikan reward secara tegas tapi mendidik kepada guru sebagai tindak lanjut prestasi kerjanya, melibatkan guru dalam mengambil kebijakan dan sebagainya.

